

# Informasi Imigrasi & Visa untuk Korban Kekerasan Seksual & Hubungan Antar Pribadi

Pelajar dan mahasiswa internasional yang menanyakan status imigrasi dan visa mereka disarankan untuk mencari bantuan dari seorang pengacara imigrasi. Dokumen ini merupakan sumber daya untuk menjelaskan aspek-aspek hukum tertentu, namun bukanlah pengganti untuk nasihat hukum.

## Saya telah menjadi korban penyerangan, apakah status imigrasi saya mempengaruhi kemampuan saya untuk mengakses sumber daya di kampus?

Tidak. Berdasarkan hukum, pelajar dan staf yang menjadi korban atau penyintas kekerasan seksual dan hubungan pribadi memperoleh hak-hak yang sama berdasarkan Title IX dalam Amandemen Pendidikan 1972 (Title IX) dan UU Kekerasan terhadap Wanita (VAWA), terlepas dari status imigrasi dan visa.

Informasi mengenai sumber daya medis dan konseling di kampus, serta akomodasi yang tersedia, dapat ditemukan di:

<https://www.tntech.edu/healthservices/>

Informasi mengenai proses perilaku siswa dapat ditemukan di:

<https://www.tntech.edu/policies/>

Kampus tidak akan melakukan pembalasan terhadap Anda atau memperlakukan Anda berbeda berdasarkan suatu pelaporan kejahatan.

## Dapatkan saya mengajukan tuduhan kriminal sebagai imigran yang terdokumentasi atau tidak terdokumentasi?

Ya. Informasi tentang definisi kejahatan di negara bagian Anda mengenai penyerangan seksual, kekerasan rumah tangga, kekerasan pada saat kencana dan pembuntutan dapat ditemukan dalam Laporan Keamanan Tahunan:

<https://www.tntech.edu/police/annual-security-report>

Pertanyaan tertentu tentang mengajukan tuduhan dapat ditujukan ke:

Zeva Edmondson, Title IX Office  
1 William L. Jones Dr., Derryberry Hall 256, Cookeville, TN 38505  
931-372-3112

<https://www.tntech.edu/titleIX>

[zedmondson@tntech.edu](mailto:zedmondson@tntech.edu)

## Apakah ada status visa dan imigrasi tertentu untuk korban kejahatan?

Ya. Untuk korban penyerangan seksual, kekerasan rumah tangga, kekerasan pada saat kencana dan pembuntutan, mungkin ada opsi-opsi visa yang lain, termasuk Visa U dan T. Untuk rinciannya, bicaralah dengan seorang pengacara imigrasi.

Visa U	Visa T
<p>Untuk korban-korban pelecehan fisik atau mental yang substansial sebagai akibat dari suatu kegiatan kejahatan tertentu, termasuk pelecehan seksual, kekerasan rumah tangga, perkosaan, penyerangan, atau kejahatan terkait lainnya</p> <p>-Korban/pemohon haruslah seorang korban dari kegiatan kejahatan yang memenuhi syarat dan dapat membantu investigasi dan/atau penuntutan atas kegiatan kejahatan itu.</p> <p>-Umumnya berlaku selama empat tahun</p> <p>-Untuk informasi lebih lengkap, hubungi seorang pengacara imigrasi, dan lihat:</p> <p><a href="http://www.uscis.gov/humanitarian/victims-human-trafficking-other-crimes/victims-criminal-activity-u-nonimmigrant-status/victims-criminal-activity-u-nonimmigrant-status">http://www.uscis.gov/humanitarian/victims-human-trafficking-other-crimes/victims-criminal-activity-u-nonimmigrant-status/victims-criminal-activity-u-nonimmigrant-status</a></p>	<p>Untuk korban perdagangan manusia</p> <p>-Harus mematuhi permintaan yang wajar dari penegak hukum untuk bekerja sama dalam investigasi atau penuntutan atas tindakan perdagangan manusia (kecuali jika tak dapat bekerja sama karena trauma fisik atau psikologis), dan harus dapat menunjukkan bahwa korban/pemohon itu akan mengalami kesulitan luar biasa jika dikeluarkan dari Amerika Serikat.</p> <p>-Umumnya berlaku selama empat tahun</p> <p>-Untuk informasi lebih lengkap, hubungi seorang pengacara imigrasi, dan lihat:</p> <p><a href="http://www.uscis.gov/humanitarian/victims-human-trafficking-other-crimes/victims-human-trafficking-t-nonimmigrant-status">http://www.uscis.gov/humanitarian/victims-human-trafficking-other-crimes/victims-human-trafficking-t-nonimmigrant-status</a></p>

